

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA
PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT INCHE
ABDOEL MOEIS KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND BURNOUT
EVENTS IN EMERGENCY ROOM NURSES AT INCHE ABDOEL MOEIS
HOSPITAL, SAMARINDA CITY***

Muhammad Said¹, Ferry Fadzlul Rahman²



**DIAJUKAN OLEH
MUHAMMAD SAID
1911102413121**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Kontrol Diri dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat Instalasi
Gawat Darurat di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda**

*The Relationship Between Self-Control and Burnout Incidence in Emergency
Installation Nurses at Inche Abdoel Moeis Hospital, Samarinda City*

Muhammad Said¹, Ferry Fadzlul Rahman²



DIAJUKAN OLEH

Muhammad Said

1911102413121

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT INCHE ABDOEL MOEIS KOTA SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing


Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D
NIDN. 1116029001

Peneliti


MUHAMMAD SAID
NIM. 1911102413121

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**


Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA
PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT INCHE
ABDOEL MOEIS KOTA SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

**DISUSUN OLEH
MUHAMMAD SAID
1911102413121**

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 26 Juni 2023**

Penguji I



Drs. Supravitno, M.Kes
NIDN. 1124126301

Penguji II



Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D
NIDN. 1116029001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**




Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Kontrol Diri dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

Muhammad Said^{1*}, Ferry Fadzlul Rahman²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: saidpa174@gmail.com dan ffr607@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan kejadian *burnout* pada perawat Instalasi Gawat Darurat di rumah sakit I.A. Moeis Kota Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu perawat ruang gawat darurat (UGD) yang bekerja di rumah sakit I.A. Moeis Kota Samarinda. Sampel penelitian berjumlah 32 responden yang didapatkan dengan menggunakan *Cluster Sampling* dan *Probability Sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan uji *Chi-square*.

Hasil: Uji statistik *Chi-square* menghasilkan nilai *asympt.sig* yang signifikan ($0,038 < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengendalian diri dengan frekuensi *burnout* pada perawat IGD RS I.A Moeis Kota Samarinda.

Manfaat: Temuan penelitian ini dapat menjadi sebagai sumber rujukan untuk analisis di masa depan dalam domain yang sama, berkontribusi pada pengetahuan ilmiah yang ada. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan wawasan potensial untuk mengatasi tantangan saat ini dalam konteks sosial, khususnya dalam lingkungan kerja.

Kata kunci: *Kontrol diri, Burnout, Perawat IGD*

The Relationship Between Self-Control and Burnout Events in Emergency Room Nurses at the Inche Abdoel Moeis Hospital, Samarinda City

Muhammad Said^{1*}, Ferry Fadzlul Rahman²

^{1,2}Muhammadiyah University of East Kalimantan, Samarinda, Indonesia.

* E-mail Contact: saidpa174@gmail.com and ffr607@umkt.ac.id

Abstract

purpose of the study: This study aims to determine whether there is a relationship between self-control and the incidence of burnout in nurses in the Emergency Room at the I.A. Hospital. Moeis of Samarinda City.

Methodology: This study used quantitative research methodology with a cross-sectional design. Data were obtained by filling out a questionnaire. The population of this study were emergency room (ER) nurses who worked at the I.A. Moeis Hospital in Samarinda City. The research sample amounted to 32 respondents, obtained using Cluster Sampling and Probability Sampling. The statistical analysis used in this study involved the use of the Chi-square test.

Results: The chi-square statistical test produces a significant asymp.sig value (0.038 <0.05), indicating that there is a statistically significant relationship between self-control and the frequency of burnout in emergency room nurses at I.A. Moeis Hospital, Samarinda City.

Application: The findings of this study can serve as a source of reference for future analysis in the same domain, contributing to existing scientific knowledge. In addition, this research is expected to provide potential solutions and insights to address current challenges in social contexts, particularly in the work environment.

Keywords: Self-control, Burnout, Emergency Room Nurse

1. PENDAHULUAN

Menurut *National Safety Council*, *burnout* mengacu pada pengalaman stres terkait pekerjaan dan beban kerja yang berlebihan, yang sebagian besar berdampak pada individu dalam profesi kesehatan. Manifestasi spesifik dari *burnout* meliputi perasaan bosan, sedih, pesimis, kehilangan fokus, penurunan kualitas kerja, ketidakpuasan, peningkatan ketidakhadiran, dan kerentanan terhadap penyakit (Wirati et al., 2020). *Burnout* juga dikaitkan dengan penurunan keterlibatan kerja dan berkurangnya motivasi, sehingga mengakibatkan penurunan kinerja dan kepuasan hidup secara keseluruhan (Wirati et al., 2020).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh *International Labour Organization* (ILO), prevalensi *burnout* yang dilaporkan di antara karyawan global bervariasi antara 18,3%-27%, dengan insiden *burnout* yang jauh lebih tinggi diamati di sektor industri, mencapai 45%. *Burnout* ditandai dengan penurunan kesejahteraan fisik dan mental, berkurangnya tingkat keterlibatan dalam aktivitas, dan berkurangnya keinginan untuk bekerja. Mengatasi kelelahan sangat penting karena potensi konsekuensinya, termasuk erosi kompetensi terkait pekerjaan, penurunan kondisi kesehatan, dan penurunan tingkat produktivitas dan kinerja (Ahman et al., 2022). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Pangaribuan & Qonitatin (2021) sarjana yang berafiliasi dengan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Kerja Universitas Indonesia, dijelaskan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan di Indonesia, khususnya 83%, melaporkan mengalami berbagai tingkat *Burnout*, mulai dari yang ringan hingga yang parah. Perawat dan profesional perawatan kesehatan menunjukkan prevalensi kelelahan tertinggi, terhitung 43% dari kasus, diikuti oleh guru, tenaga administrasi, dan kelompok pekerjaan lainnya.

Perawat IGD sangat penting untuk meningkatkan penyediaan layanan dan tingkat pengawasan agar dapat menangani kondisi pasien secara efektif, karena hal ini berpotensi mengakibatkan kelelahan dan stres terkait pekerjaan. Ada kebutuhan yang semakin besar bagi perawat untuk memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan rekan-rekan mereka dalam mengelola perawatan pasien secara efektif dan mengatasi masalah psikologis. Terjadinya kelelahan kerja cenderung diamati di antara perawat ruang gawat darurat. *Burnout* di antara perawat yang bekerja di ruang gawat darurat dapat dikaitkan dengan beban kerja yang tinggi terkait dengan merawat pasien yang mengalami situasi parah, serta mereka yang memiliki penyakit tidak serius yang awalnya diprioritaskan di ruang gawat darurat. Dalam bidang manajemen klinis, sangat penting bagi perawat untuk memiliki kemampuan memprioritaskan perawatan pasien secara efektif dan membuat keputusan berdasarkan informasi di tengah banyaknya kunjungan pasien yang tinggi sepanjang siang dan malam. Kegagalan untuk melakukannya dapat berkontribusi pada pengembangan *Burnout* di antara perawat (Indiawati et al., 2022).

Kondisi seperti dijelaskan sebelumnya akan memicu munculnya masalah yang disebut dengan *burnout*. Masuknya orang yang mencari perawatan medis di ruang gawat darurat menunjukkan variabilitas harian yang signifikan. Dalam konteks perawatan medis darurat, perawat memainkan peran penting sebagai anggota integral dari tim kesehatan, secara aktif terlibat dalam menangani dan mengelola masalah kesehatan pasien. Fenomena operasi terus menerus selama 24 jam setiap hari fenomena tersebut di atas berpotensi menimbulkan perasaan kejenuhan dan kelelahan. Pengalaman kejenuhan dan kelelahan dapat menyebabkan penurunan kapasitas individu untuk pengaturan diri. Kinerja individu dapat terpengaruh jika mereka menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang berkurang. Keadaan bosan dan kelelahan yang dihadapi oleh perawat berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan kerja, yang pada akhirnya menyebabkan konsekuensi yang merugikan. Perawat itu sendiri dan instansi tempatnya bekerja maka pentingnya pengendalian diri dalam kehidupan individu, karena mengatur kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku mereka dalam beberapa aspek kehidupan sehari-hari (Nina Destifiana, 2015).

Burnout mencakup berbagai faktor yang berkontribusi, di antaranya pengendalian diri memainkan peran penting. Kontrol diri berkaitan dengan pengaturan emosi dan motivasi internal yang dimiliki seseorang. Ini melibatkan kehadiran emosi yang luar biasa dan sumber daya emosional dan fisik yang terkuras. *Burnout* bermanifestasi sebagai keadaan kelelahan dan ketidaktertarikan, yang berasal dari pekerjaan yang berulang dan monoton. Akibatnya, individu yang mengalami kelelahan kerja sangat rentan terhadap kinerja yang tidak optimal dan penurunan produktivitas. Konsep *Burnout* berkaitan dengan karyawan yang mengalami keadaan kelelahan fisik dan mental (Mardiyanti, 2017). Melihat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan kontrol diri dengan *Burnout* pada Perawat instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Abdoel Moeis Kota Samarinda.

2. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif digabungkan dengan metodologi *cross sectional*. Dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara kedua variabel untuk menguji kontrol diri dengan kejadian *burnout*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *Cluster Sampling* dengan menggunakan jenis *probability sampling* sebagai pendekatan pengambilan sampel untuk menghitung sampel menggunakan rumus *Slovin* dikarenakan jumlah populasi yang diketahui. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa ada total 32 perawat. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner, serta uji statistik yang dilakukan yaitu menggunakan uji *chi square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini adalah 32 Perawat. Data yang didapatkan adalah mengenai kontrol diri dengan kejadian *burnout* di Rumah Sakit Abdoel Moeis Kota Samarinda.

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	27	84.4%
Perempuan	5	15.6%
Total	32	100%
Usia		
Dewasa Awal (26-35)	21	65.6%
Dewasa Akhir (36-45)	11	34.4%
Total	32	100%
Pendidikan Terakhir		
D3	25	78.1%
S1, D4	7	21.9%
Total	32	100%
Status Pernikahan		

Menikah	29	90.6 %
Belum Menikah	3	9.4 %
Total	32	100%
Lama Kerja		
1-3 Tahun	8	25.0%
4-6 Tahun	6	18.8%
7-9 Tahun	2	6.3%
>10 Tahun	16	50.0%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik Jenis Kelamin tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 orang, terdapat 27 orang perempuan (84.4%) dan 5 orang laki-laki (15.6%).

Berdasarkan tabel diatas diketahui. Pengelompokan usia berdasarkan Kementrian Kesehatan (2009), dapat dilihat bahwa persentase usia responden tertinggi terdapat pada kelompok usia dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 21 orang (65,6%) kemudian presentase kelompok umur terendah terdapat pada kelompok usia dewasa akhir 36-45 tahun dengan 11 responden (34,4%). Lalu untuk kelompok usia remaja awal, lansia awal dan lansia akhir menunjukkan tidak ada responden di usia tersebut.

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik pendidikan tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 orang, terdapat 25 orang dengan Pendidikan terakhir D3 (78.1%), dan 7 orang dengan pendidikan terakhir S1 atau D4 (21.9%).

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik status pernikahan tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 orang, terdapat 29 orang telah menikah (90.6%), dan 3 orang belum menikah (9.4%).

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik lama kerja tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 orang, sebanyak 8 orang (25.0%) telah bekerja selama 1-3 tahun, 6 orang (18.8%) bekerja selama 4-6 tahun, 2 orang (6.3%) bekerja selama 7-9 tahun, dan sebanyak 16 orang (50.0%) telah bekerja selama >10 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri dan *Burnout*

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Kontrol Diri		
Bisa Mengontrol Diri	6	18.8%
Tidak Bisa Mengontrol Diri	26	81.3%
Total	32	100%
<i>Burnout</i>		
Tidak Mengalami <i>Burnout</i>	9	28.1%
Mengalami <i>Burnout</i>	23	71.9%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik kontrol diri tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 gambaran, terdapat 6 gambaran (18.8%) yang dikategorikan sebagai "Bisa Mengontrol Diri" dan 26 gambaran (81.3%) yang dikategorikan sebagai "Tidak Bisa Mengontrol Diri". Dalam keseluruhan evaluasi, sebagian besar gambaran kontrol Diri termasuk dalam kategori "Tidak Bisa Mengontrol Diri".

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik *burnout* tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 perawat, terdapat 9 perawat (28.1%) yang tidak mengalami *burnout* dan 23 perawat (71.9%) yang mengalami *burnout*. Mayoritas perawat (71.9%) mengalami *burnout* di bagian IGD Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda.

3.1.2 Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Kontrol Diri dengan *Burnout*

Kontrol Diri	<i>Burnout</i>				Total	<i>p.value</i>
	Tidak Mengalami <i>Burnout</i>		Mengalami <i>Burnout</i>			
	n	%	n	%	n	%
Bisa Mengontrol Diri	4	44.4%	2	8.7%	6	18.8%
Tidak Bisa Mengontrol Diri	5	55.6%	21	91.3%	26	81.3%
Total	9	100%	23	100%	32	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 6 (18.8%) orang perawat yang bisa mengontrol diri pada *burnout* terdapat 4 (44.4%) yang tidak mengalami *burnout* dan 2 orang perawat sisanya (8.7%) mengalami *burnout*. Sedangkan dari 26 (81.3%) orang perawat yang tidak bisa mengontrol diri mengalami *burnout* terdapat 21 dan 5 orang sisanya tidak mengalami *burnout*. Hasil uji *Chi-square* di peroleh nilai *p-value* sebesar $0.038 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara kontrol diri dengan *burnout* pada perawat IGD Rumah Sakit I.A Moeis Kota Samarinda.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *chi-square* bahwa kontrol diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan *burnout* pada perawat diperoleh *p-value* yaitu 0.038.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Ichsanul Amalia Abdullah \(2019\)](#) pada perawat di RS Siti Khodijah Sidoarjo. Temuan penelitian Abdullah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$). Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan kelelahan pada perawat. Ini menyiratkan korelasi antara dua variabel, yang menunjukkan bahwa ada hubungan terbalik antara tingkat kontrol emosi diri perawat dan tingkat kelelahan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Kapu \(2020\)](#) tentang perawat yang bekerja di Unit Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU) di RSUD SK. Lerik Kota Kupang. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan *burnout*. Semakin

tinggi kecerdasan dalam mengontrol diri maka akan semakin rendah pula burnout, demikian sebaliknya semakin tingkat kontrol rendah maka akan semakin tinggi pula burnout.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Dari hasil identifikasi kontrol diri pada perawat IGD dapat diketahui sebagian besar gambaran tidak bisa mengontrol diri 26 perawat (81.3%) dan dikatakan bisa mengontrol diri yaitu 6 perawat (18.8%).

Kejadian *Burnout* pada perawat di dapatkan bahwa mengalami *Burnout* di ruang IGD Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda yaitu 23 perawat (71.9%) dan 9 (28.1%) perawat yang tidak mengalami *Burnout*.

Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kejadian *Burnout* pada perawat IGD di Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda dengan menunjukkan nilai dengan hasil uji *chi square* menunjukkan nilai *asympt.sig* (0.038) < (0.05).

4.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada perawat untuk meningkatkan pemahaman tentang keadaan mereka, khususnya dalam kaitannya dengan *Burnout* dan kontrol diri. Sangat penting bagi perawat untuk mengenali sejauh mana beban kerja mereka dan menumbuhkan rasa pemenuhan dan kepuasan dalam profesi mereka. Dengan demikian, mereka dapat mengurangi kemungkinan mengalami kejenuhan, akibatnya meminimalkan prevalensinya di tempat kerja. Hal ini, pada gilirannya, memiliki potensi untuk mengurangi kesalahan dan penyimpangan dalam kinerja profesional.

Menurut peneliti, salah satu strategi potensial untuk mengurangi kelelahan di kalangan perawat adalah dengan menawarkan kesempatan pelatihan di lingkungan rumah sakit. Selain itu, disarankan agar rumah sakit memprioritaskan mendengarkan kekhawatiran dan keluhan perawat secara aktif, serta mengevaluasi kembali dan mendistribusikan kembali beban kerja perawat untuk mencegah beban berlebihan yang dapat menyebabkan *burnout*. Selain itu, menjaga kesejahteraan fisik dan emosional perawat di tempat kerja sangat penting, yang dapat dicapai dengan memastikan waktu istirahat yang cukup, menghindari tugas yang monoton dan berulang, menahan diri dari mengerahkan tubuh saat lelah, dan melakukan latihan peregangan secara teratur selama shift kerja.

Untuk pihak UMKT Sebaiknya dapat dilakukan stimulasi pada mahasiswa tentang penanganan dalam menghadapi *burnout* dan pengendalian emosi yang ada dalam diri agar dapat menjadi lebih baik untuk mencapai kesuksesan dalam hal studi di UMKT serta nanti ketika telah selesai masa studinya dan terjun ke masyarakat.

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik menyelidiki topik yang sama, disarankan untuk mengeksplorasi faktor tambahan yang dapat mempengaruhi burnout pada perawat, seperti gaya kepemimpinan dan dukungan sosial. Selanjutnya, menggunakan metodologi alternatif, seperti menerapkan intervensi eksperimental seperti pelatihan pengendalian diri atau self-efficacy, dapat bermanfaat dalam mengurangi kelelahan. Selain itu, memperluas ukuran sampel peserta akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pekerjaan mana yang rentan terhadap kelelahan, sehingga memungkinkan tindakan pencegahan dini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa berterima kasih kepada segala yang terlibat dalam proyek KDM (Kerjasama Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan dan terima kasih pula kepada Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda yang telah memberikan fasilitasi dan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Ahman, E., Santoso, B., & Bagaskara, R. I. (2022). *Volume . 18 Issue 2 (2022) Pages 256-261 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Tinjauan literatur : faktor-faktor yang mempengaruhi job burnout pegawai selama era pandemi (periode tahun 2020-2. 18(2), 256–261. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10821>*
- Ichsanul Amalia Abdullah. (2019). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Burnout Perawat. <https://eprints.umm.ac.id/46806/>*
- Indiawati, O. C., Sya'diyah, H., Rachmawati, D. S., & Suhardiningsih, A. V. S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Burnout Syndrome Perawat di RS Darmo Surabaya. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat, 11(1)*, 25–41.
- Kapu, D. A. R. T. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Burn Out Pada Perawat DI Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU) RSUD S.K. Lerik Kota Kupang. *Skripsi*.
- Mardiyanti, A. T. (2017). *Hubungan antara kontrol diri dengan burnout pada pegawai Bank cabang ungaran.*
- Nina Destifiana. (2015). Hubungan Kejenuhan Kerja dan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Pelayanan Keperawatan di IGD dan ICU RSUD dr. R. Goetheng Taroedibrata Purbalingga. *SI Keperawatan UMP*, 13–43.
- Pangaribuan, H., & Qonitatin, N. (2021). Studi Pendahuluan: Penyusunan Modul Intervensi Kebersyukuran Daring Untuk Menurunkan Burnout Pada Perawat. *Jurnal EMPATI, 10(4)*, 287–293. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.32605>
- Wirati, N. P. R., Wati, N. M. N., & Saraswati, N. L. G. I. (2020). Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, 3(1)*, 8. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v3i1.468>

Hubungan Kontrol Diri Dengan
Kejadian Burnout Pada Perawat
Instalasi Gawat Darurat Di
Rumah Sakit I.A Moeis kota
samarinda

by Muhammad Said

Submission date: 31-Jul-2023 02:40PM (UTC+0800)

Submission ID: 2139371369

File name: Naskah_Publikasi_Muhammad_Said_1911102413121_Uji_Turnitin-1.docx (232.17K)

Word count: 2355

Character count: 15145

Hubungan Kontrol Diri Dengan Kejadian Burnout Pada Perawat Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit I.A Moeis kota samarinda

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
2	journals.umkt.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	1%
6	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
7	James Richard Maramis, Juliana Cong. "Relationship of Hardiness Personality With Nurse Burnout", Abstract Proceedings International Scholars Conference, 2019 Publication	1%